



Lakukan Penataan Tiga Kawasan Kumuh di Bantaran Sungai

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) akan melakukan penataan tiga kawasan kumuh yang berada di bantaran sungai. Rencana tersebut bertujuan agar kampung-kampung yang ada di wilayah sekitar sungai menjadi nyaman dan layak huni.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Sigit Setiawan mengatakan,

Kota Yogyakarta setiap tahun berupaya mengurangi kawasan kumuh. Tahun ini ada tiga wilayah kawasan kumuh yang akan dilakukan penataan permukiman seperti membuat talut, jalan lingkungan, saluran air hujan dan sanitasi.

"Penataan kawasan kumuh tahun ini di Terban, Prenggan, dan Pringgokusuman," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Penataan kawasan kumuh di Terban wilayah RW 1 timur Jem-

batan Sardjito akan dilakukan penataan permukiman, talut, jalan inspeksi atau lingkungan, saluran air hujan dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal. Penataan itu menggunakan dana APBN dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sekitar Rp4 miliar dan APBD sekitar Rp8 miliar.

"Penataan ini masuk program penataan permukiman kumuh terpadu. Makanya masuk semua dari dana pusat dan APBD keroyokan, sehingga langsung

terlihat hasilnya," paparnya. Konsep penataan kumuh di Terban dilakukan dengan cara menata bagan-bagan tanah yang selama ini tersebar tak beraturan digeser menjauh dari sungai. Lalu dibangun rumah deret.

"Rumahnya dirobohkan semua, nanti dibangun baru. Dengan metode konsolidasi atau peremajaan itu kami punya *tagline* penataan Mahananni, yaitu perumahan dan permukiman layak huni. Di-

harapkan dengan perumahan dan permukiman layak huni menyebabkan kampung menjadi lebih nyaman," tambahnya.

Nantinya rumah warga terdampak akan dibangun lagi dengan luasan yang sama seperti sebelumnya tapi dengan dua lantai. Misalnya sebelumnya luas tanahnya 60 meter persegi, maka setelah penataan mendapat 30 persegi dengan bangunan rumah dua lantai, sehingga luasannya tetap sama. Sisa lahan akan digunakan

untuk hunian bagi warga, yang sebelumnya rumahnya mepet sungai. "Tahapan penataan kawasan kumuh di Terban sudah mulai pembongkaran rumah warga. Ada biaya kos (untuk tempat tinggal sementara) Rp500 ribu per bulan selama enam bulan," tuturnya.

Sementara itu, penataan kawasan kumuh di Prenggan wilayah RW 1 berupa pembangunan sanitasi. Penataan tersebut menggunakan dana APBD seki-

tar Rp1 miliar dengan konsep penataan kawasan memundurkan permukiman sekitar 3 meter, tapi untuk saat ini penataan belum menyentuh permukiman. Sedangkan untuk penataan kawasan kumuh di Pringgokusuman berupa penataan permukiman dengan dana sekitar Rp1,5 miliar dan sanitasi Rp1,25 miliar. Penataan juga dilakukan dengan konsolidasi tanah dengan menata bagan-bagan tanah. (riz/abd)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005